

## ABSTRAK

**Astri Meylisa Irawati.** 2019. *Pendidikan Keluarga Pada Wanita Karier di Komplek Perumahan Dalem Sakti Kelurahan Sungai Lulut Kabupaten Banjar*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Pembimbing: (I) Prof. Dr. H. Kamrani Buseri, MA (II) Muhammad Adli Nurul Ihsan, M.Pd.I.

Wanita yang telah memasuki lapangan pekerjaan, maka dengan sendirinya waktu untuk mengurus rumah, dapur, anak-anak bahkan suaminya sangat terbatas terutama yang bekerja di kantor-kantor sebagai dokter, juru rawat, bidan, polisi wanita, arsitek, dan guru. Sebagai seorang perempuan karier yang sekaligus sebagai ibu, perempuan tetap dituntut berbagi tugas dalam mendidik dan memperhatikan anak-anaknya bersama suami sebagai kepala keluarga.

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Pendidikan Keluarga Pada Wanita Karier Di Komplek Perumahan Dalem Sakti Kelurahan Sungai Lulut Kabupaten Banjar yang meliputi tentang pendidikan keluarga melalui metode keteladanan, nasehat, tanya jawab, demonstrasi, dan karya wisata, serta faktor pendukung dan penghambat pendidikan keluarga pada wanita karier.

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research), yaitu penelitian yang bertujuan dengan terjun kelapangan untuk menggali dan mengumpulkan sejumlah data yang diperlukan mengenai pendidikan keluarga pada wanita karier di Komplek Dalem Sakti Kelurahan Sungai Lulut Kabupaten Banjar untuk mengetahui pendidikan yang dilakukan wanita karier terhadap anak-anaknya, serta faktor apa saja yang mendukung dan menghambat pendidikan keluarga pada wanita karier.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Teknik pengumpulan data dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Adapun subjek penelitian ini adalah 4 ibu rumah tangga yang menjadi wanita karier yang memiliki anak. Sedangkan yang menjadi informan tambahan yaitu ayah, dan tetangga lingkungan sekitar.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan keluarga pada wanita karier melalui metode keteladanan, nasehat, demonstrasi, tanya jawab, dan musyawarah. Pendidikan keluarga yang sering dilakukan adalah melalui keteladanan. Keteladanan yang diberikan yaitu berupa contoh dan mengajak anak langsung ikut serta dalam melaksanakan, seperti shalat. Pendidikan keluarga melalui keteladanan sudah tertanam baik pada anak-anak. Dan ada beberapa faktor penghambat pendidikan keluarga pada wanita karier, yaitu waktu yang terlalu sedikit dan tenaga yang terbatas. Adapun faktor yang mendukung yaitu keluarga, terutama suami dalam memberikan keteladanan pada anak-anak, dan lingkungan sekitar anak berteman.